

PERAN KEUANGAN SYARIAH DALAM MENDORONG PENGEMBANGAN TADIKA AL-FIKH ORCHARD KUALA LUMPUR

Juwita Putri Nabilah¹, Alfi Amalia²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2}

Email: juwitaPutrinabilah@gmail.com

KATA KUNCI

Pendidikan merupakan bagian penting dalam pengembangan dunia globalisasi, Pendidikan yang di kembangkan di Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur

ABSTRAK

Keuangan syariah berperan penting dalam pendidikan, dalam konteks global yang semakin terhubung tentang ekonomi syariah. Hal ini banyak di tunjukan bahwa lembaga keuangan yang berbasis syariah sangat berpengaruh dalam tingkat pendidikan islam di Tadika AL-Fikh orchard kuala lumpur. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keuangan syariah yang dapat mendorong pengembangan Tadika AL-Fikh Orchard Kuala Lumpur. Dalam penelitian ini saya ingin membuka seberapa pentingnya peran keuangan syariah dalam mengembangkan pendidikan Tadika untuk anak-anak usia dini yang mampu memberikan pengajaran yang sesuai dalam pembekalan akidah akhlak, dan memberikan wawasan tentang pemahaman komperhesif tentang literasi keuangan keislaman serta memberikan dorongan motivasi dan memberi pemahaman tentang pentingnya peran keuangan sekolah dengan menggunakan prinsip syariah yang dimana bentuk kebijakannya disesuaikan dengan kerjasama sekolah dengan lembaga keuangan baik BTM, BMT maupun bank umum (bank syariah dan bank konvensional). Para peserta yang bersangkutan juga bisa menyampaikan ide dan pandangannya yang dimulai dengan melakukan Langkah-langkah pemberian materi dan praktik mengenai apa saja peran keuangan syariah dengan indikator peningkatan pemahaman, mempraktikkan, dan mempresentasikan dengan tingkat keberhasilan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang berharga, salah satu karakter yang sangat melekat, pendidikan merupakan pengajaran sesuatu yang tidak diketahui pada awalnya (Mustoip, 2018). UU NO.20 tahun 2003 mengenai sebuah sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkannya sebuah suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif, Negara dengan Negara dengan tingkat inklusi keuangan yang tinggi cenderung terjadi di negara maju, karena inklusi keuangan memberikan peluang bagi individu dan bisnis untuk mengakses layanan keuangan. Fakta empiris, menunjukkan bahwa negara maju seperti Jepang, memiliki indeks inklusi keuangan yang tinggi dan menduduki peringkat ke-5 Indonesia sebagai negara berkembang

Peran Keuangan Syariah Dalam Mendorong Pengembangan Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur

menempati peringkat ke-84 (Cámara & Tuesta, 2017). Kita harus memberikan para peserta didik bekal untuk mencari potensi diri apalagi untuk anak-anak usia dini, pembekalan ilmu agama yang sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang anak, karena pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam pembekalan aktivitas sehari-hari. Pendidikan memiliki sebuah point penting mengapa tidak, *On another hand, improving the welfare of the public and business people is expected to boost the performance of Islamic banking and provide a positive image in the society.* Meskipun demikian, Suseno dan Fitriyani (Trianto et al., 2021) setiap anak merupakan sebuah aset berharga dunia, mereka merupakan pengembang, maupun itu di Indonesia maupun di Malaysia seperti Yayasan yang kami kunjungi di Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur, kita sebagai pengembang penelitian melihat pengembangan ekonomi syariah di dunia pendidikan harus kita lihat. Mengapa tidak pendidikan sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari masalah ekonomi. Kontribusi pendidikan terhadap ekonomi dan pembangunan, baik langsung maupun tidak langsung, harus diakui. Oleh karena itu, pendidikan tidak serta merta dianggap sebagai konsumsi atau pembiayaan. Saatnya melihat pendidikan sebagai investasi yang memberikan kontribusi jangka panjang (Wardan, 2019).

Perkembangan tersebut telah mempengaruhi stigma dan pola pikir berbagai partai politik, termasuk pemerintah, perencana, organisasi internasional, peneliti, serta para pemikir dan praktisi modern lainnya dalam pengembangan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan (Hamid, 2018). Di negara maju, pendidikan dipandang tidak hanya sebagai aspek konsumen, tetapi juga sebagai investasi modal manusia dan sebagai "sektor utama" atau salah satu sektor utama (Ibrahim, 2018). Misalnya, karena pemerintah serius mengembangkan sektor ini, komitmen anggaran sektor pendidikan tidak kalah dengan sektor lainnya, dan investasi yang berhasil berupa intervensi ekonomi di bidang pendidikan (*budget support*) adalah pendidikan pembangunan ekonomi itu sendiri (Malahayatie, 2020). Penelitian ini mengkaji mengenai masalah ini menjadi penting untuk kedepannya mengingat kebutuhan yang sangat mendesak karena peran ekonomi syariah dalam pendidikan mencakup (1) ekonomi Islam menitik beratkan nilai-nilai keadilan sebagai nilai dasar yang paling utama dalam menentukan kebijakan dan perilaku ekonomi (2) berlandaskan etika sebagai upaya kaum muslimin mendasari segenap aspek kehidupan ekonomi yang berlandaskan Alquran dan Sunah (DIAN, 2022).

METODE PENELITIAN

Pembahasan pendidikan ini mencakup mengenai keuangan syariah dimana faktor pendukung dalam pengembangan pendidikan merupakan keuangan syariah itu sendiri. Banyak sektor yang membantu dalam tumbuh kembang penelitian salah satunya yaitu syarat dalam mengatur keuangan syariah yang berpotensi penyelenggaraan itu sendiri.

Adapun metode penelitian ini adalah kuantitatif serta materi wawancara, dimana metode ini merupakan suatu teknik cara mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah keadaan dari suatu objek penelitian secara apa adanya dan tidak bermaksud mengambil kesimpulan tertentu dengan mendasarkan pada semua data yang telah dikumpulkan (Anggito & Setiawan, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi Syariah Di Dunia Pendidikan Indonesia

Ekonomi syariah di Indonesia sudah berdiri pada tahun 1991, dimana pada saat itu pelopor pertama di bukanya ekonomi syariah adalah bank muamalat (Sutan Remy Sjahdeini, 2018). Selama lebih dari dua dekade terakhir, pekonomi dan keuangan syariah terus

Peran Keuangan Syariah Dalam Mendorong Pengembangan Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur

berkembang dan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat di seluruh dunia. Saat ini, sistem keuangan syariah telah berkembang di lebih dari 50 negara, baik negara berpenduduk mayoritas Muslim maupun Non-Muslim. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam memiliki 209,1 juta jiwa penduduk Muslim atau sebesar 87,2 persen dari total penduduk Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (Muchlis & Hidayat, 2020). Jumlah penduduk Muslim ini harusnya bisa menjadi daya dorong bagi berkembangnya ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. Oleh karenanya Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah sehingga bisa berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Peranan ekonomi juga tidak dapat dilepas dari dunia pendidikan, keadilan dan pemerataan yang menunjukkan pentingnya distribusi kesempatan pendidikan dan bentuk-bentuk pengembangan SDM lainnya (Purnomo, 2016), baik secara geografis, sosial maupun secara ekonomi (Ngandoh, 1984) Dengan pendidikan maka akan membantu pertumbuhan ekonomi, pasalnya ekonomi menjadi dasar dalam mencapai keinginan dan kebutuhan, ekonomi syariah untuk pendidikan itu dapat dilaksanakan berasal dari dana yang disalurkan dalam keuangan zakat, infak serta sedekah berjalan untuk biaya beasiswa.

Sepenting itu ekonomi syariah karean membantu untuk anak –anak generasai sekarang untuk bersekolah. Beasiswa dalam dunia pendidikan itu sangat penting dengan adanya beasiswa anak-anak di usiah dini mampu belajar masalah anak yang tidak mampu sekolah dapat ditangani dengan kita menyalurkan dana infak sedekah dari pengelolah manapun yang berada di bawah naungan kementrian agama, seperti yang kita ketahui ekonomi islam mengajarkan kita untuk tidak boros dan harus berhemat (Ummah, 2019). Perekonomian sangat bergantung pada pendidikan di indonesia dapat kita lihat memiliki peningkatan banyak pengelolahan dana syariah yang di gunakan untuk kepentingan pendidikan, khususnya untuk anak-anak untuk memenuhi pendidikan agama (Faisal, 2020), karena dana syariah yang kita pakai dan kelolah untuk kepentingan kependidikan sangat mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat, dalam hal ini pendidikan merupan faktor utama dalam hal perekonomia syariah, perekonomian seharusnya mampu menjadikan landasan utama dalam hal belajar dan mengajar salah satu contohnya pendidikan anak anak usiah dini, hal ini mampu menjadi penyokong anak dalam perkembangan dan kemajuan anak (Maula, Pangastuti, & Nurhayati, 2021).

Ekonomi Syariah Dalam Dunia Pendidikan Di Malaysia

Mencangkup data dari Dinar Standar dan Salaam Gateway, Malaysia menjadi negara dengan sistem ekonomi syariah terbaik di dunia pada 2022. Hal tersebut terlihat dari skor Indikator Ekonomi Syariah Global (*Global Islamic Economy Indicator/GIEI*) Malaysia yang sebesar 207,2 poin. Malaysia juga merupakan negara pilihan dalam kalangan negara Arab dan Asia Ocenia untuk melanjutkan pelajaran di peringkat pengajian tinggi. Penekanan lebih meluas dalam pembangunan sektor pendidikan misalnya turut menjadikan Malaysia setanding dengan Singapura bagi rantau Asia Tenggara, turut menjadikan sistem pendidikan Malaysia adalah setanding Amerika Syarikat, United Kingdom dan Jerman. Komitmen dan tujahan oleh kerajaan Malaysia yang memberikan keutamaan pada aspek pendidikan, menjadikan kualiti pendidikan terus berada di landasan yang baik (Mohamad Zahir, 2016). Suasana kondusif serta prasarana terbaik di sekolah dan pusat pengajian tinggi, peningkatan kurikulum terkini, menjadikan pendidikan diiktiraf di antara terbaik di dunia (Malaysia, 2017). Pencapaian tersebut sebenarnya mencerminkan kesungguhan kerajaan untuk menentukan bahawa setiap rakyat menerima pendidikan berkualiti dan tidak disisihkan daripada sistem persekolahan,

Peran Keuangan Syariah Dalam Mendorong Pengembangan Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur

kerana Malaysia yakin menerusi pembangunan modal insan Pendidikan Malaysia bisa diperoleh dari sekolah tanggungan pemerintah, sekolah swasta atau secara sendiri.

Pemerintah Malaysia mengucurkan dana hampir 30% dari anggaran pendidikan Malaysia Kebijakan lain yang adalah dukungan finansial pemerintah Malaysia melalui pinjaman pelajar bagi pelajar yang belajar di perguruan tinggi negeri (Asrofi, 2017). Pembayaran pinjaman ini bisa dicicil setelah mahasiswa lulus kuliah dalam jangka waktu 5 hingga 20 tahun. Fasilitas ini juga diberikan bagi siswa yang berminat belajar ilmu ke luar negeri. Mengenai biaya pendidikan dasar orang tua siswa hanya diminta membayar iuran sekolah pada awal tahun pelajaran baru. Besarnya iuran yang dipungut oleh pihak sekolah berkisar antara RM 50 sampai RM 75 (Rp.125.000 – 187.500) per tahun tiap siswa, iuran tersebut khusus untuk kepentingan anak pribadi. Khusus untuk sumbangan PIBG (Persatuan Ibu Bapak dan Guru) hanya dipungut satu biaya untuk satu keluarga. Keluarga yang menyekolahkan lebih dari satu anak, hanya mengenakan iuran yang sama yaitu RM 25 per keluarga. Dan untuk siswa kelas VI ditambah biaya UPSR sebesar RM 70.

Selain itu tidak ada pungutan lain, termasuk pula tidak ada pungutan sumbangan dan pungutan dana pembangunan. Pembangunan dan renovasi gedung sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah. Buku pelajaran yang dipakai siswa relatif tidak berganti setiap tahun. Bila orang tua siswa membeli semua buku pelajaran, harganya berkisar antara RM 80 sampai RM 125 per siswa per tahun. Buku yang telah dibeli anak sulung akan dapat dipakai terus oleh adiknya secara turun temurun. Khusus untuk keluarga dengan pendapatan kurang dari RM 2000 per bulan, dapat mengajukan permohonan kepada pemerintah untuk meminjamkan buku teks yang disediakan dari sekolah. Mulai tahun ajaran 2008 semua siswa sekolah rendah mendapat bantuan peminjaman buku pelajaran dari bantuan pemerintah melalui sekolah masing-masing (Irmawati, 2018).

Ekonomi Syariah Sebagai Landasan Pendidikan

Ekonomi syariah memiliki standar pendidikan yang tinggi apalagi ekonomi syariah membantu dalam pengelolaan keuangan yang dimana pendidikan merupakan sarana yang bagus, Perencanaan yang matang pada awal perkembangan pendidikan Ekonomi Islam di sudah dilakukan, serta penyusunan metodologi terhadap Ekonomi Islam diperbaharui mengingat perkembangannya selalu dihadapkan pada permasalahan multi dimensi, Manullang (2008:66) menyatakan Pendidikan dan pelatihan merupakan kebutuhan penting suatu kinerja yang bisa menentukan dan menghubungkan pengetahuan dengan keahlian berdasarkan kegiatan yang sebenarnya dilakukan pada perekonomian (Pratiwi, Sonia & Hendry, 2018).

Pendidikan dan pelatihan pegawai merupakan kebutuhan suatu pekerjaan yang penting untuk memperbaiki pengetahuan dan kemahiran seseorang, sedangkan keahlian dan pengetahuan berdasarkan aktivitas kerja yang sesungguhnya terinci dan rutin supaya dapat menjalankan dan menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan tugasnya (Chaerudin, Rani, & Alicia, 2020). Pada satu sisi persoalan sosial budaya masyarakat masih masih terseok-seok untuk mengikuti aturan main perbankan di Indonesia disamping pemahaman yang labil, sementara di sisi lain pelaku (praktisi-akademisi) Ekonomi Islam mengejar keinginan yang secara praksis menanamkan “biji buah” dengan tergesa-gesa bahkan banyak kalangan yang dijadikan ujung tombak pada praktiknya tidak membekali diri dengan pemahaman yang cukup dan dikhawatirkan keluar dari konsep syariat Islam. Dampak yang cukup besar akhirnya dapat membayang-bayangi perkembangan Ekonomi Islam itu sendiri, alhasil masyarakat awam medefinisikan sebagai sesuatu yang tidak ada bedanya dengan konsep-konsep konvensional yang ada (Hakim, 2017). Hal ini seharusnya diimbangi dengan berbagai

Peran Keuangan Syariah Dalam Mendorong Pengembangan Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur

upaya strategis guna memberikan linear support terhadap pemahaman yang sederhana, direct marketing concept yang disuguhkan harus terencana dan terarah dengan memperhatikan kapasitas sumber daya manusianya sebagai pendakwah agama yang dapat memahami bahwa dalam diri Muslim terdapat kewajiban menyebarkan kalimatullah di muka bumi ini (Kita, 2016).

Penerapan Standar Kurikulum Ekonomi Islam setelah memperhatikan pertumbuhan sendi-sendi Ekonomi Islam termasuk, dalam membantu pengembangan pendidikan Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur, perekonomian mempunyai landasan tersendiri, bagaimana dalam membangun perkembangan pendidikan itu kita harus tau letak kekurangan dan kelebihan untuk membangun kualitas pendidikan itu sendiri, dalam pengembangan ini pihak pengembangan tadika harus mampu bekerja sama dalam mengembangkan ide dan tahapan belajar anak-anak agar pihak-pihak yang bersangkutan mampu membuat pertimbangan dalam membantu untuk membuat perekonomian syariah bekerja dengan baik dalam pemberian dana pendidikan atau bantuan untuk anak-anak, perekonomian syariah mampu mengelola pendidikan menjadi peran yang mampu membuka mata bahwa pendidikan itu sangat bermanfaat dalam meneruskan generasi yang akan memperkuat perekonomian syariah (Sulaiman, 2018).

Memajukan Pendidikan Dengan Perekonomian Syariah Di Tadika Al-Fikh Orchard

Perekonomi dan keuangan syariah merupakan bagian dari sistem perekonomian yang memiliki peran penting dalam mengupayakan pemulihan ekonomi nasional (Kholis, 2020). Oleh karena itu, untuk dapat memaksimalkan peran penting ini diperlukan inovasi, penyiapan SDM, peningkatan literasi dalam memajukan ekonomi dan keuangan syariah mulai dari berbagai pihak, salah satunya dalam Pendidikan Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur dimana pendidikan tadika atau anak usia dini berbasis islam mengutamakan nilai syariah dimana setiap anak di tadika harus memahami atau mempelajari dasar-dasar agama yang mampu menguatkan keteguhan anak dalam berfikir dan melakukan banyak hal, pendidikan harus merupakan pelopor utama dalam membantu tumbuh kembang anak, dimana Pendidikan Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur mengharuskan anak-anak mampu membaca iqra, mengenal rukun iman dan rukun islam, mampu berspeaking english dan ditadika anak-anak di ajarkan untuk menunaikan ibadah sholat dari yang wajib hingga yang sunah, pendidikan sudah mengupayakan perkembangan dengan baik, sehingga perekonomian syariah harus membuat pengakuan khusus dalam hal perkembangan pendidikan dalam literatur dalam pengoptimalan pengembangan banyak yang harus di perhatikan setiap pelaku penggerak dalam perekonomian syariah harus mengetahui minus dan plus (Takdir, 2018), ekonomi syariah harus memiliki beberapa instrumen mengenai pendidikan pengembangan perekonomian yang ada saat ini sangat di perhatikan dana yang dikelola setiap orang mempunyai hak dalam pendidikan, Pendidikan ekonomi islam saat ini belum pengembang banyak kurikulum serta banyak bahan ajar yang belum standar (Peningkatan Potensi Pendanaan IDB, n.d.)

Bagaimana ekonomi dalam membantu pengembangan pendidikan? Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama pemerintahan dan masyarakat baik dalam pembiayaan, fasilitas maupun tenaga pengajar. Ekonomi pendidikan dapat dilihat dan sumbangan atas manfaat terhadap pembangunan perekonomian melalui peningkatan pengetahuan manfaat ekonomi dalam kemajuan pendidikan di bidang teknologi merupakan salah satu cara para pelaku penggerak perekonomian syariah berkembang dimana teknologi yang di lakukan atau di jalankan berguna dalam pengembangan tadika itu sendiri seperti pengenalan lingkungan

Peran Keuangan Syariah Dalam Mendorong Pengembangan Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur

tadika untuk orang tua murid serta metode pembelajaran internet dalam penggunaan tingkat keefektifan belajar (Fadilah, 2019), tingkat pengeluaran pendidikan merupakan indikator upaya keuangan negara untuk investasi keuangan yang dipakai sangat diandalkan untuk meneruskan beberapa tingkat atau upaya dalam pengembangan pendidikan itu sendiri seperti perekonomian selalu membantu mengurus dan membuat penupayaan yang di lakukan di Kuala Lumpur dana bantuan berada pada kerajaan dana itu sendiri di berikan pada sekolah atau tadika seperti buku, alat permainan motorik anak serta alat bermain lainnya, mengadakan lomba sebagai minat bakat anak, membuat permainan dan membuat tingkat keaktifan anak, membuat acara dalam untuk memperkenalkan kebudayaan negara pada anak serta memberikan dana dalam pembangunan dan memberikan nilai pengajaran baik untuk anak maupun tenaga pengajar disana, dalam perkembangan ekonomi berlandaskan iptek, ekonomi inovasi, ekonomi online, ekonomi baru, E-conomy, dan ekonomi digital yang berguna dalam Pendidikan (ANSORI, 2016).

Dalam hal ini negara malaysia termaksud negara mayoritas islam dan disana semua sistem perekonomian merupakan berbasis syariah jadi tak di pungkirkan bahwa sistem keuangan syariah sangat besar sebagai pelopor tingkat keuangan syariah di kuala lumpur merupakan sistem dimana pendidikan merupakan tingkatan yang sangat tinggi di kuala lumpur anak-anak usiah 3 tahun sudah di berikan kelas belajar salah satunya di Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur, maka dari itu pendidikan merupakan salah satu ajang peningkatan pendidikan, disana anak-anak tadika sudah mampu berbahasa inggris dengan sangat lancar, jadi tidak dapat dipungkirkan pendidikan merupakan sarana peningkatan perekonomian yang penting karena dari anak-anak berpendidikan melahirkan SDM yang berkualitas, pendidikan merupakan ajang tingkatan yang membuat perekonomian syariah sangat menjulang tinggi, dalam hal ini setiap orang tua harus membantu dalam meningkatkan pendidikan anak bukan hanya pendidikan akademik mau pun non akademik orang tua, tenaga pengajar dan seluruh pemerintahan harus meningkatkan pendidikan untuk anak dapat kita lihat pendidikan harus kita optimalkan dalam, kita harus memperluas perekonomian syariah dalam membantu pendidikan agar perekonomian syariah dapat berkembang pesat (PRATAMA, 2018).

Pendidikan Sebagai Pengembangan Perekonomian Syariah

Pendidikan secara universal berarti upaya perubahan manusia menjadi lebih cerdas, yang dalam konsep filsafat pendidikan dinyatakan bahwa pendidikan ialah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa (Mesiono, 2018). Namun kecerdasan di sini jangan ditafsirkan sebagai kecerdasan kognitif atau intelektual belakang, tapi kecerdasan manusia yang seutuhnya, kecerdasan total manusia dalam hukum dalam pengupayaan Pendidikan keagamaan yang diambil dari kedua landasan pokok tersebut hukum secara konsep dan prinsip adalah tetap (tidak dapat berubah kapan pun dan di mana saja menurut Hendri Tanjung Basri et al., 2018) berbagai bidang kehidupannya. Modal fisik, tenaga kerja dan kemajuan teknologi adalah tiga faktor pokok masukan (input) dalam produksi pendapatan nasional. Semakin besar jumlah tenaga kerja (yang berarti laju pertumbuhan penduduk tinggi) semakin besar pendapatan nasional dan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi. Di negara berkembang dan terbelakang, laju pertumbuhan penduduk lebih tinggi daripada di negara maju. Meski demikian, umumnya, tingkat pertumbuhan ekonomi lebih tinggi di negara maju. Teori modal manusia menjelaskan proses dimana pendidikan memiliki pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi. Teori ini mendominasi literatur pembangunan ekonomi syariah dan pendidikan pada pasca perang dunia kedua sampai pada tahun 70-an (Ritonga, 2021).

Peran Keuangan Syariah Dalam Mendorong Pengembangan Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur

Model perencanaan pendidikan yang kedua dapat dilakukan dengan *economic return approach*. Dalam pendekatan ini pendidikan dapat dianalogikan dengan proses produksi. Dengan menghitung berbagai ongkos yang terlibat dalam program pendidikan (input-proses-produk) dan kemudian melihat produktivitas para lulusan, maka dapat dikatakan apakah sebuah program pendidikan akan hanya berkontribusi pada penganggur atau memang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar memiliki dampak ekonomi secara positif. Chen dan Volpe (1998) yang menemukan bahwa dengan tingkat pengetahuannya akan literasi keuangan yang kurang baik cenderung mempunyai opini yang salah mengenai keuangan dan cenderung untuk melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan, maka dari itu harus ada tindakan dimana keuangan itu harus di jalan kan sebaiknya dalam perekonomian syariah yang ada, lebih baik kegiatan tersebut berjalan seperti hukum syariah yang ada. Keuangan (Asyhad & Handono, 2017) Dalam model ini pendidikan memang harus bisa menjaga relevansi dan akuntabilitas program yang ditawarkan.

Ketika para lulusan tidak bisa berperan dalam dunia kerja yang biasanya ditandai dari rendahnya gaji mereka, atau bahkan tidak bisa mendapatkan pekerjaan, pendidikan merupakan salah satu pelopor dalam berdirinya perekonomian syariah dalam pendidikan akan tetapi dalam pendidikan memiliki nilai yang harus di akumulasikan mengapa demikian pendidikan merupakan puncaknya yang tinggi akan tetapi dalam pendidikan yang tinggi akan ada beberapa konskuensinya karena perubahan kurikulum dan memiliki beberapa hal lainnya maka dari itu pendidikan harus disokong oleh dana pemerintah di bawah naungan kerajaan (Syafaruddin, Asrul, Mesiono, Wijaya, & Usiono, 2016). Dalam hal ini perekonomian syariah harus memiliki banyak hal dalam membantu perekonomian, pendidikan memiliki beberapa hal yang harus di lakukan dari pemberian dana yang tercatat, dan membantu setiap sekolah dana yang di salurkan ke badan tertentu banyak hal yang harus dijalankan.

KESIMPULAN

Dapat saya sampaikan bahwa setiap negara memiliki ke budayaan yang berbeda dalam tenaga pendidikan disini memiliki kedisiplinan waktu dan anak anak disini memiliki sikap budaya antri yang baik, setiap pembelajaran di Tadika Al-Fikh Orchard anak-anak di malaysia harus menggunakan bahasa inggris di setiap percakapan, selama kegiatan banyak mengambil pembelajaran seperti kebudayaan, makanan, bahasa dan dapat mengambil pembelajaran mengenai psikologis anak, karena kami di Tadika Al-Fikh Orchard punya klang memiliki anak-anak berkebutuhan khusus, setiap anak memiliki kebutuhan khusus ini tenaga pengajar punya trik agar anak-anak mampu memahami tingkat ajar yang tinggi, dan kesabaran yang ekstra, saya juga merasa prasarana dalam pendidikan sangat di perhatikan dan kebutuhan anak-anak yang taska juga sangat di perhatikan segi makanan dan mereka paham akan semua ajaran yang di berikan teacher.

Maka dari itu pendidikan harus memberikan pengetahuan tinggi serta pemberian pembekalan dimana pendidikan merupakan cahaya bagi anak anak dalam hal ini dalam pendidikan harus dapat sokongan yang besar dari ekonomi syariah dalam perekonomian pendidikan salah satu hal dalam dunia perekonomian syariah karena indikator penting dalam pendidikan adalah dana dalam membangun sarana dan prasarana mau itu dalam pemuasan tenaga pendidik dan lainnya, dalam hal ini perekonomian memiliki tingkatan tinggi dalam perkembangan maka dari itu pemerintah dan pihak kerajaan harus membantu dan mengeluarkan dana yang tinggi untuk memperluas pendidikan itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). [Google Scholar](#)
- Asrofi, Imam. (2017). *Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Tani (Studi Di Kabupaten Tulang Bawang Barat)*. UIN Raden Intan Lampung. [Google Scholar](#)
- Chaerudin, Ali, Rani, Inta Hartaningtyas, & Alicia, Velma. (2020). *Sumber daya manusia: pilar utama kegiatan operasional organisasi*. CV Jejak (Jejak Publisher). [Google Scholar](#)
- Dian, E. K. A. Wati. (2022). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Belanja Online Pada Ibu-Ibu Pegawai Honorer Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Uin Raden Intan Lampung. [Google Scholar](#)
- Fadilah, Nur. (2019). Kontribusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam Perkembangan Sistem Ekonomi Islam. *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 5(1), 43–50. [Google Scholar](#)
- Faisal, Faisal. (2020). Analisis hukum penggunaan dana wakaf tunai untuk pembangunan infrastruktur. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 193–207. [Google Scholar](#)
- Hakim, Luqman. (2017). *Pengantar Ilmu Administrasi Pemerintahan*. Universitas Brawijaya Press. [Google Scholar](#)
- Hamid, Hendrawati. (2018). *Manajemen pemberdayaan masyarakat*. De la macca. [Google Scholar](#)
- Ibrahim, Ismail. (2018). Analisis potensi sektor ekonomi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi (studi empiris pada kabupaten dan kota di Provinsi Gorontalo tahun 2012-2016). *Gorontalo Development Review*, 1(1), 44–58. [Google Scholar](#)
- Irmawati, Retno Dewi. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 143–156. [Google Scholar](#)
- Kholis, Nur. (2020). *Analisis Dampak Covid-19 terhadap Keberlangsungan Pembiayaan Akad Musyarakah di BMT Beringharjo KC. Malioboro*. [Google Scholar](#)
- Kita, Nasioanl Kita Tingkatkan Karya Karya. (2016). Pengantar Redaksi. *Jurnal Engineering Edu Vol*, 2(2). [Google Scholar](#)
- Malahayatie, Malahayatie. (2020). *Strategi Peningkatan Investasi Provinsi Aceh Periode 2010-2016*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. [Google Scholar](#)
- Malaysia, Kementerian Pendidikan. (2017). *Dasar pendidikan kebangsaan*. [Google Scholar](#)
- Maula, Ismatul, Pangastuti, Ratna, & Nurhayati, Is. (2021). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. CV. Azka Pustaka. [Google Scholar](#)
- Mesiono, Mesiono. (2018). Esensi Pendidikan Presfektif Analisis Filsafat Pendidikan. *Ittihad*, 2(2). [Google Scholar](#)
- Mohamad Zahir, Zainudin. (2016). *Pembangunan sosial melalui program pembasmian kemiskinan: kajian perbandingan antara kes di Melaka, Malaysia dan kes di Riau, Indonesia/Mohamad Zahir Zainudin*. University of Malaya. [Google Scholar](#)
- Muchlis, Zaini, & Hidayat, Yayat. (2020). Pengelolaan Wakaf Tunai Muhammadiyah Melalui Sistem Informasi Digital Terhadap Petani Indonesia. *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 7(2), 72–88. [Google Scholar](#)
- Mustoip, Sofyan. (2018). *Implementasi pendidikan karakter*. [Google Scholar](#)
- Pratama, Dicka Widyan. (2018). *Pembinaan Moral Siswa Madrasah Aliah Bandar Lampung*

Peran Keuangan Syariah Dalam Mendorong Pengembangan Tadika Al-Fikh Orchard Kuala Lumpur

Menuju Akhlakul Karimah (Studi pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung). UIN Raden Intan Lampung. [Google Scholar](#)

Purnomo, Rochmat Aldy. (2016). *Ekonomi kreatif pilar pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media. [Google Scholar](#)

Ritonga, Sahbuki. (2021). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Dusun Firdaus Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 5(1). [Google Scholar](#)

Sulaiman, Adhi Iman. (2018). Komunikasi Pembangunan melalui program pemberdayaan sebagai materi pembelajaran di pesantren. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 16(2), 286–296. [Google Scholar](#)

Sutan Remy Sjahdeini, S. H. (2018). *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*. Kencana. [Google Scholar](#)

Syafaruddin, Syafaruddin, Asrul, Asrul, Mesiono, Mesiono, Wijaya, Candra, & Usiono, Usiono. (2016). *Inovasi pendidikan: suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan*. [Google Scholar](#)

Takdir, Mohammad. (2018). *Modernisasi kurikulum pesantren*. IRCiSoD. [Google Scholar](#)

Ummah, Mufidatul. (2019). *Analisis Pengelolaan Dana Ziswal Dowtpet Dhonfa Untuk Pemberdayaan Program Pendidikan Di, Sekolah SMART Ekselensia Indonesi*. [Google Scholar](#)

Wardan, Khusnul. (2019). *Guru sebagai profesi*. Deepublish. [Google Scholar](#)